

<b>Accepted:</b> April 2024	<b>Revised:</b> May 2024	<b>Published:</b> June 2024
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------

## **SINERGITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN WAKA HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH (STUDI KASUS DI MTs SALAFIYAH KEREK-TUBAN)**

**Cholifah<sup>1</sup>, Fashi Hatul Lisaniyah<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>cholifahlatifah13@gmail.com, <sup>2</sup>lisaniyah1@gmail.com

### **Abstract**

*To create a positive image of the madrasah, the role of public relations is very necessary, apart from that, collaboration with Islamic religious education teachers is very necessary, because Islamic religious education teachers also play a role in improving the image of the madrasah. through character building, and developing students' interests and talents, and from these two roles it can increase public trust in educational institutions. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data validation uses triangulation (source triangulation, technique triangulation, and time triangulation). The synergy between Islamic religious education teachers and the head of public relations in building the image of the madrasa at MTs Salafiyah Kerek includes mutual communication and coordination. The impact of the synergy between Islamic religious education teachers and the head of public relations in building the image of the madrasa at MTs Salafiyah Kerek for the school, namely coaching and forming student character, increasing the number of students, and increasing student achievement. The impact on society is that it attracts people's interest in sending their children to MTs Salafiyah Kerek.*

**Keywords:** *synergy; teachers; public relations, school image;*

### **Abstrak**

Untuk mewujudkan citra madrasah yang positif, peran humas sangat dibutuhkan, selain itu sangat diperlukan menjalin kerjasama dengan guru pendidikan agama Islam, karena guru pendidikan agama Islam juga berperan dalam meningkatkan citra madrasah melalui pembangunan karakter, mengembangkan minat bakat siswa, dan dari dua peran tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Validasi data menggunakan triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu). Sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek antara lain saling komunikasi dan koordinasi. Dampak sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek bagi sekolah, yaitu penanaman dan pembentukan karakter siswa, peningkatan jumlah siswa, dan peningkatan prestasi siswa. Dampak bagi masyarakat yakni menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di MTs Salafiyah Kerek.

**Kata Kunci:** sinergitas; guru; humas; citra madrasah.

## Pendahuluan

Citra lembaga menjadi sangat penting dan wajib untuk dijaga dengan tetap mempertahankan hubungan baik disisi publik. Pengelolaan citra dengan baik akan menguntungkan kedua belah pihak, baik internal maupun eksternal agar terjalin hubungan harmonis bersama publik. Teknik menarik simpati masyarakat melalui reputasi positif dan sisi ini wajib dimiliki sekolah yang ingin berkompetisi dalam mempertahankan citra baik sehingga sekolah mudah untuk menarik simpati publik (Rusyanti et al., 2021).

Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus memiliki citra yang positif karena sangat penting untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Pemerintah Indonesia juga mulai memberikan perhatian yang luas dan terfokus pada pendidikan Islam, dimana lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga formal yang setara dengan lembaga pendidikan lainnya. Persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, mendorong setiap lembaga pendidikan di Indonesia agar dapat terus bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan jumlah peserta didik, dan meningkatkan citra lembaga kepada masyarakat. Banyaknya jumlah lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor persaingan yang sangat bahaya bagi lembaga pendidikan yang tidak mampu dalam menghadapi setiap tantangan.

Untuk mewujudkan citra di lembaga pendidikan yang positif maka peran humas di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Menurut Sarpendi dan Andi Warisno (2022) humas juga mempunyai beberapa aspek yang hakiki yaitu sasaran publik internal dan publik eksternal yang mana kedua aspek tersebut bisa mengantarkan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi dengan cara berhubungan timbal balik antara satu sama lain. Dari adanya timbal balik tersebut sangat diperlukan untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti guru pendidikan agama Islam, karena guru pendidikan agama Islam juga berperan dalam meningkatkan citra lembaga melalui pembangunan karakter siswa, mengembangkan minat bakat siswa, dan dari dua peran tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu baik buruknya lembaga pendidikan juga dipengaruhi oleh bagaimana guru mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai yang baik pada siswa.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa waka humas di MTs Salafiyah Kerek-Tuban telah melaksanakan tugas sesuai dengan peranannya dengan mempertahankan prestasi, meningkatkan mutu pendidikan guna meningkatkan citra madrasah agar lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan waka humas MTs Salafiyah Kerek-Tuban dalam membangun citra madrasah yakni dengan mempublikasikan program unggulan yang dimiliki madrasah yakni *drum band* dan ekstrakurikuler pramuka pada masyarakat. Selain itu waka humas juga melakukan kerjasama dengan guru pendidikan agama Islam dalam membangun citra madrasah. Peranan guru pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Kerek dalam meningkatkan citra yakni membangun karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan seperti tahlilan dan dziba'an, mengembangkan minat bakat siswa melalui kegiatan *classmeeting*. Waka humas dan guru pendidikan agama Islam MTs Salafiyah Kerek-Tuban juga selalu mengupayakan untuk bersosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih memahami lagi bahwa lembaga pendidikan yang berstatus swasta tidak ada bedanya dengan lembaga pendidikan negeri. Dengan adanya tiga ketetapan menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri) menunjukkan bahwa keberadaan madrasah cukup kuat untuk berjalan seiring dengan sekolah umum, dan dipandang sebagai langkah positif untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari segi status, nilai ijazah, dan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek-Tuban (2) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan dampak sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek-Tuban.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Kerek- Tuban yang terletak di Desa Winong kecamatan Kerek. Dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari dua sumber, yaitu: (1) Sumber data primer, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Humas, dan Guru pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qu'an Hadits, dan SKI). (2) Sumber data sekunder, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, serta dokumentasi berupa catatan-catatan atau file mengenai sinergitas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Dalam analisis data peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), kesimpulan/verification. Untuk menguji keabsahan data terkait Sinergitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Humas Dalam Membangun Citra Madrasah (Studi Kasus Di MTs Salafiyah Kerek), maka peneliti menggunakan validasi temuan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Sinergitas Guru PAI dan Waka Humas dalam Membangun Citra Madrasah***

Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan waka humas di MTs Salafiyah Kerek bahwa sinergitas atau kerjasama yang mereka lakukan sudah ada dan berjalan dengan baik, yaitu antara guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah. Sedangkan bentuk sinergitas yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan waka humas di MTs Salafiyah Kerek antara lain sebagai berikut;

#### **1. Saling komunikasi**

Untuk membangun citra madrasah, guru pendidikan agama Islam dan waka humas juga saling berkomunikasi satu sama lain. Begitupun yang dilakukan waka humas dan juga guru pendidikan agama Islam MTs Salafiyah Kerek, dari adanya komunikasi tersebut dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan tidak menyimpang. Mengkomunikasikan semua program dan kegiatan yang ada di lembaga, seperti kegiatan classmeeting, kegiatan keagamaan yakni tahlilah, dziba', menghafal surat-surat pendek, dan membiasakan peserta didik melaksanakan sholat berjamaah, dari adanya kegiatan keagamaan tersebut nantinya bisa bermanfaat di kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Selain kegiatan yang ada di madrasah, waka humas dan guru pendidikan agama Islam juga mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ataupun perlombaan yang sesuai dengan bakat masing- masing peserta didik. Semakin banyak peserta didik yang mengikuti lomba, maka akan semakin bertambah prestasi yang diraih. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rofiqi dan M. Mansyur, dimana guru pendidikan agama Islam dan guru BK mempunyai sinergitas yang sangat baik dalam mengatasi kenakalan siswa, diantaranya

keduanya saling mengadakan komunikasi pada saat mengatasi kenakalan siswa, karena guru mempunyai tanggung jawab untuk mendidik anak yang lebih baik (Rofiqi & Mansyur, 2022). Bentuk sinergitas yang dihasilkan peneliti Rofiqi dan M. Mansyur sama dengan hasil penelitian peneliti, yakni guru pendidikan agama Islam dan waka humas saling komunikasi dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek.

Sama halnya dengan pendapat Najianti, dalam mencapai sinergitas diperlukan adanya komunikasi. Komunikasi disini menurut Sofyandi dan Ganiwa menjelaskan komunikasi yang bersumber dengan awalnya menyatakan bahwa kegiatan dimana seorang secara sungguh-sungguh memindahkan stimulan guna mendapatkan tanggapan. Setelah itu komunikasi yang berorientasi pada penerima memandang bahwa, komunikasi sebagai semua kegiatan dimana seseorang (penerima) menanggapi stimulus atau rangsangan (Jannah et al., 2023).

## 2. Saling Koordinasi

Koordinasi disini maksudnya usaha kerjasama antara guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam melaksanakan tugas tertentu sehingga dapat saling membantu dan melengkapi satu sama lain, tugas yang dilaksanakan yakni membangun citra madrasah agar lebih baik lagi. Koordinasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan waka humas di MTs Salafiyah dengan pertemuan tatap muka, rapat, saling memberi instruksi dengan orang yang terlibat dengan program humas. Waka humas selalu menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam mensukseskan program lembaga pendidikan (Juhji et al., 2020). Koordinasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan waka humas membuat kegiatan dan program dari waka humas minim dari kesalahpahaman. Maka dari itu komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan.

Koordinasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah sesuai dengan penelitian Rofiqi dan M. Mansyur, guru pendidikan agama Islam dengan guru BK mempunyai bentuk kerjasama dimana diantara keduanya saling berkoordinasi. Yaitu dengan sama-sama mengatasi siswa yang bermasalah. Dengan cara melakukan evaluasi bersama dan transparansi guru PAI dan BK diharapkan dapat berkontribusi untuk mengatasi segala macam problem yang dihadapi siswa (Rofiqi & Mansyur, 2022). Sama halnya dengan penelitian (Jannah et al., 2023), dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah, yaitu koordinasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua adalah dengan cara berkomunikasi secara pribadi dengan bertemu langsung atau melalui telpon, dilakukan sesuai dengan kebutuhan ketika sedang belajar atau memberikan laporan kegiatan menghafal siswa, dan komunikasi dilakukan dengan cara efektif. Bentuk sinergitas dari hasil penelitian peneliti juga sama dengan pendapat Najianti, dalam mencapai sinergitas diperlukan adanya koordinasi. Koordinasi disini sebagaimana yang dijelaskan oleh Silalahi adalah integrasi dari kegiatan-kegiatan individual dan unit-unit dalam satu usaha bersama yaitu berkerja kearah tujuan bersama (Jannah et al., 2023).

### ***Dampak Sinergitas Guru PAI dan Waka Humas Dalam Membangun Citra Madrasah***

Berdasarkan hasil temuan penelitian, semua pemaparan narasumber mulai dari kepala sekolah, waka humas, dan guru pendidikan agama Islam, memberikan pendapat yang sama mengenai dampak yang diberikan dari adanya sinergitas yang dilakukan antara guru pendidikan agama Islam dan waka humas di MTs Salafiyah Kerek dalam membangun citra madrasah sebagai berikut:

### 1. Pembentukan karakter siswa

Dengan adanya sinergi guru pendidikan agama Islam dan waka humas, peran guru pendidikan agama Islam disini dalam meningkatkan citra madrasah bukan hanya memberikan ilmu saja, tapi juga menanam dan membentuk karakter peserta didik serta memberikan bimbingan ekstra dibidang keagamaannya. Guru pendidikan agama Islam di MTs Salafiyah Kerek selalu mengupayakan agar peserta didik bisa menerapkan dan mengamalkan kegiatan keagamaan seperti tahlilan, dziba'an, ibadah sholat jamaah baik sholat dhuha dan sholat dzuhur, juga peserta didik mampu menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, sehingga nanti setelah lulus dari madrasah dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pembentukan karakter siswa tidak hanya menuntaskan permasalahan moral siswa seperti kenakalan remaja, pembentukan karakter siswa bertujuan untuk membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan berdampak juga pada prestasi akademik siswa serta meningkatkan citra madrasah lebih baik lagi.

Dari dampak sinergi yang dihasilkan di atas sesuai dengan peranan guru pendidikan agama Islam dalam membangun citra madrasah yakni membangun karakter siswa. Hal ini sama dengan pendapat Harun, pendidikan karakter bukan saja terpaku pada benar atau salah, melainkan bagaimana pembentukan kebiasaan mengenai suatu hal yang baik dalam melaksanakan kehidupan, sehingga siswa mempunyai pemahaman dan kesadaran yang tinggi, serta komitmen dan kepedulian untuk melaksanakan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari (Sapdi, 2023).

### 2. Peningkatan Jumlah peserta didik

Dari adanya karakter yang baik dari peserta didik, hal ini juga sangat berpengaruh dengan citra yang ada di sekolah atau madrasah, memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak didik mereka ke MTs Salafiyah Kerek. Untuk menarik minat masyarakat serta calon peserta didik, waka humas disini dibantu guru pendidikan agama Islam mempromosikan apa yang dimiliki MTs Salafiyah Kerek, baik itu program unggulan akademik maupun non-akademik. Tercatat di tahun 2019 ada sebanyak 135 siswa yang mendaftar, kemudian di tahun 2020 terdapat 137 siswa, tahun 2021 ada 134 siswa, dan di tahun 2022 terdapat 92 siswa yang mendaftar. Total peserta didik yang dimiliki MTs Salafiyah Kerek saat ini berjumlah 324 siswa, walaupun di tahun 2022 mengalami kemerosotan siswa yang mendaftar, hal ini bukan dipengaruhi citra yang dimiliki madrasah, tapi disebabkan oleh adanya zonasi dan menurunnya usia siswa ditingkat SLTP.

### 3. Peningkatan prestasi siswa

Dengan adanya program ekstrakurikuler dan kegiatan yang ada di MTs Salafiyah Kerek, dapat mengembangkan minat bakat peserta didik, melatih peserta didik lebih tanggung jawab, membentuk sikap kepribadian baik itu dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu keberhasilan semua guru dalam mendidik anak didik yang berprestasi dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi guru dengan mengikutsertakan peserta didik dalam ajang lomba. Banyaknya jumlah peserta didik yang mendaftar di MTs Salafiyah Kerek, menjadikan banyak peluang bagi MTs Salafiyah Kerek memiliki peserta didik yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing. Banyak sekali prestasi yang diraih diantaranya prestasi akademik: 1) Juara 1 MTQ Se-Kabupaten Tuban tahun 2023, 2) Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Inggris Se-Kabupaten Tuban tahun 2023 dan lain-lain. Selain itu prestasi dibidang ekstrakurikuler drum band: 1) Juara 1 The Best Analisa Musik Hornline Divisi Marching Show SMP/MTs Brass Tuban Open Marching Competition (TOMC IV) Tahun 2022, 2) Juara 2 The Best Colour Guard Divisi

Marching Show SMP/MTs Brass Tuban Open Marching Competition (TOMC IV) Tahun 2022 dan lain-lain.

Hal ini sesuai dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun citra madrasah, guru pendidikan agama Islam bukan hanya sebagai pengajar di kelas, tapi juga dituntut berperan aktif sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator. Karena ketiga peran ini secara umum dapat dikatakan sangat diperlukan oleh anak didik dalam mengembangkan minat, bakat, dan kreativitasnya diberbagai bidang, baik dalam lingkungan sekolah maupun keluarga dan lingkungan sosialnya (Magdalena et al., 2020). Setelah itu tugas waka humas sebagai penghubung dan sebagai publikator, mempublikasikan prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di lembaga pendidikan agar dapat diketahui oleh orang tua mereka, sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anak-anaknya di sekolah tersebut (Juhji et al., 2020).

#### 4. Peningkatan Citra Madrasah

Sinergitas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Islam dan waka humas jelas sangat berdampak pada meningkatnya citra madrasah pada Masyarakat. Dengan adanya sinergitas dalam membangun citra madrasah antara guru pendidikan agama Islam dan waka humas, disini masyarakat dan orang tua peserta didik dapat mengetahui visi misi dari madrasah itu sendiri seperti apa, program yang dimiliki madrasah, serta kegiatan-kegiatan yang menunjang bakat peserta didik. Selain itu kompetensi dan kinerja guru-guru dalam mengajarkan ilmu pada peserta didik juga sangat mempengaruhi minat dari masyarakat, karena jika hanya program dan kegiatannya yang baik tapi kompetensi yang dimiliki guru kurang, maka masyarakat akan berpikir dua kali untuk menyekolahkan anak didik mereka di madrasah tersebut. Setelah itu dengan adanya dampak sinergi dalam membangun citra madrasah bagi sekolah seperti, meningkatnya prestasi peserta didik, karakter peserta didik yang baik, menjadikan faktor orang tua peserta didik minat untuk menyekolahnya anak mereka di MTs Salafiyah Kerek. Hal ini sesuai dengan peranan guru dalam membangun citra madrasah. Guru sangat berperan penting dalam membangun hubungan dengan orang tua peserta didik, pihak guru selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, selain itu pihak guru selalu menggunakan sarana dan prasarana sekolah bersama orang tua peserta didik maupun masyarakat setempat (Fitriani et al., 2021). Sedangkan peran waka humas dalam lembaga pendidikan terdapat empat peran yakni sebagai penghubung, pengkomunikasi, pendukung, dan publikator. Dengan menghubungkan tugas dan peran masing-masing antara guru pendidikan agama Islam dan waka humas dapat menjadikan citra di MTs Salafiyah menjadi lebih baik lagi.

#### Penutup

Membangun Citra madrasah sangat diperlukan dengan tetap menjaga hubungan harmonis antara madrasah dengan public. Karena hal ini dapat membawa dampak positif bagi madrasah itu sendiri. Sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah kerek sudah ada dan berjalan lancar, bentuk sinergi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan waka humas antara lain saling komunikasi dan saling koordinasi Dampak sinergitas guru pendidikan agama Islam dan waka humas dalam membangun citra madrasah di MTs Salafiyah Kerek berdampak positif yakni penanaman dan pembentukan karakter siswa, peningkatan jumlah siswa, dan peningkatan prestasi siswa serta semakin menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak didik mereka di MTs Salafiyah Kerek.

## Daftar Pustaka

- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Fitriani, Sulistiana & Riska. 2021. Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Teknik Humas di SMPN 6 Watampone. *Jurnal Mappesona*, Volume 4, Nomor 3, Oktober: 139-149.
- Jannah, K. N., Amin, L. H., & Fatchurrohman, M. (2023). Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Menyukkseskan Tahfidzul Quran 10 Juz Pada Siswa Kelas 6 Di Program Khusus Tahfidul Quran Madrasah Ibtidaiyah Negri. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 170-179.
- Juhji, Nadeak, B., Arifudin, O., Mustafa, M., Choiriyati, W., Hanika, I. M., Tanjung, R., & Adiarsi, G. R. 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Bhakti Persada.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Pandawa*, 2(1), 61-69.
- Mansyur, M. (2022). Sinergitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMP Negeri 2 Pegantenan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 1(2).
- Rusyanti, T., Arafat, Y., & Destiniar, D. (2021). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 753-762.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993-1001.
- Wardana, M. F. K., Azzahra, S. N., Ulfira, B. R., & Ahla, S. 2020. *Antologi Karya Perpajakan Sebuah Persembahan Mahasiswa Jurusan Pajak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warisno, A. (2022). Membangun Citra Madrasah Melalui Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat. *Jurnal Mubtadiin*, 8(02).